

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini membuat dunia penyiaran semakin kreatif untuk memberikan yang terbaik bagi penonton atau pendengarnya. Salah satu media penyiaran elektronik yang berkembang adalah media televisi dan radio. Hal ini terjadi karena mengingat semakin besarnya kebutuhan masyarakat akan informasi yang akan menambah wawasan mereka.

Radio memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi maupun hiburan, karena lebih mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat terutama golongan ekonomi menengah ke bawah sehingga sangat melekat di hati para masyarakat, tinggal bagaimana pihak manajemen radio mengemas manajemen yang benar.

Dalam dunia penyiaran khususnya radio merupakan salah satu media massa yang sangat berperan dalam membentuk opini serta perubahan dalam masyarakat. Radio sebagai salah satu media yang mempunyai daya tarik tersendiri memiliki tiga faktor yaitu siarannya yang bersifat langsung untuk mencapai sarannya, tidak mengenal jarak dan waktu, serta mempunyai daya tarik yang kuat sehingga menjadi media ini lebih menarik untuk di dengar. Bisa dikatakan radio merupakan media yang cocok menjadi pilihan utama bagi masyarakat yang khususnya masyarakat lokal atau perdesaan untuk mendapatkan informasi maupun hiburan.

Menurut Asep Syamsul dan M. Romli, radio merupakan sebuah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang

ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara)¹.

Saat ini radio sudah berkembang jauh lebih pesat, program acara yang disuguhkan sangat beraneka ragam. Tidak heran masyarakat sangat menikmati siaran di stasiun penyiaran radio. Salah satu program acara unggulan di radio yaitu *talkshow*, program ini sangat dinantikan oleh pendengar karena informasinya didapatkan dari narasumber langsung.

Kabupaten Tulungagung memiliki banyak sekali stasiun penyiaran baik televisi maupun radio. Berbagai macam program acara yang disuguhkan untuk pemirsa dan pendengar agar mendapatkan informasi dari berbagai macam berita. Berikut ini adalah beberapa stasiun radio yang ada di Kabupaten Tulungagung:

Table 1.1

NO	NAMA	ALAMAT
1.	R RADIO 89,5 FM	Jalan Raya Pagerwojo, Ds. Pucangan, Kec. Kauman, Kab. Tulungagung
2.	LIUR 90.9 FM	Jalan KHR Abdul Fattah, Mangunsari, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung
3.	MDS 91.3 FM	Pondok Pesantren Madinul' ulum, Blumbang, Campurdarat, Kab. Tulungagung
4.	GLOBAL 95,5 FM	Desa Sukowiyono, RT 04/ RW 03, Karangsono, Kec. Karangrejo, Kab. Tulungagung
5.	SAMARA 96,2 FM (Radio Keluarga Muslim)	Jalan Wilis, Gang Projo Musti, Kalangbret, Kabupaten Tulungagung
6.	PERKASA 96,8 FM	Jalan Mayor Sujadi No.22 Plosokandang Kabupaten Tulungagung
7.	JOSS 103,5	Jalan Urip Sumoharjo No. 193, Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

¹ Asep Syamsul dan M.Romli, *Dasar-Dasar Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa,2009) hlm. 12

8.	PANDOWO 104,3 FM	Gang Roda, Lingkungan 5, Ngunut, Kabupaten Tulungagung
9.	KEMBANG SORE 97,6 FM	Jalan KHR Abdul Fattah No. 50, Batangsaren, Kec. Kauman, Kab. Tulungagung

Nama-nama radio diatas sampai saat ini masih aktif dan terus berinovasi untuk mengembangkan kreatifitas agar pendengar bisa mendapatkan banyak informasi dari radio-radio tersebut.

Salah satu radio lokal yang ada di kabupaten Tulungagung saat ini yang memiliki konten informasi yang dikemas dengan diskusi yang sangat menarik yaitu Radio Perkasa yang beralamatkan di Jalan Mayor Sujadi No.22 Plosokandang Kabupaten Tulungagung. Program acara talkshow “Warung Kopi Plus Plus” menjadi program pilihan masyarakat Tulungagung dan sekitarnya untuk dikonsumsi. Tak hanya pembahasan dari lokal saja, pembahasannya juga dari nasional bahkan internasional pun disuguhkan untuk dinikmati para pendengar.

Penulis memilih program acara talkshow “Warung Kopi Plus Plus” di Radio Perkasa ini untuk diteliti mengenai manajemennya. Karena kebanyakan pendengar radio tidak mengetahui bagaimana program acara tersebut bisa berhasil. Maka dari itu dengan meneliti manajemennya diharapkan agar memahami dan mengetahui secara mendalam, karena dengan menggunakan manajemen yang baik maka tingkat keberhasilan akan didapatkan. Tidak hanya memahami dan mengetahui saja, analisis mengenai konten programnya juga perlu digali agar pendengar memahami materi yang disampaikan pada saat *talkshow* berlangsung. Karena dengan menganalisis materinya pendengar dapat menyimpulkan sendiri hasil yang didapatkan pada saat mendengarkan *talkshow* tersebut.

Alasan mengapa meneliti Radio Perkasa ini, karena radio ini memiliki program-program yang sangat berbeda dari program-program

radio yang ada di Kabupaten Tulungagung. Biasanya radio itu mengedepankan program musik sebagai program unggulannya karena banyak sekali peminat atau pendengar yang menggemarnya. Tak hanya program musik yang menjadi program unggulannya, program berita juga menjadi program utama dalam sebuah radio. Akan tetapi program berita di radio lain itu berbeda formatnya dengan Radio Perkasa. Radio Perkasa membuat program acara berita dalam bentuk *talkshow* atau diskusi ringan dan itu membuat pendengar bisa mendapatkan informasi yang jelas dari berita tersebut. Selain itu alasan peneliti memilih program *talkshow* Warung Kopi Plus-Plus di Radio Perkasa 96,8 FM karena acara ini mulai dinikmati para pendengar yang ingin mengetahui informasi melalui percakapan antar individu maupun antar kelompok. Materi atau pembahasan yang dilakukan pada saat *talkshow* itu disampaikan secara ringan dan mendalam agar pendengar dapat menerima dan memahami informasi yang disampaikan di dalamnya.

Program *talkshow* Warung Kopi Plus-Plus ini adalah sebuah program dengan format *talkshow* yang diadakan pada hari Senin jam 19.00 - 21.00 WIB yang disiarkan di Radio Perkasa 96,8 FM. Kehadiran program ini cukup menarik perhatian pendengar dari usia remaja sampai manula dalam mencari informasi secara aktual, terpercaya yang dikemas dalam program acara *talkshow*.

Program yang berdurasi selam dua jam ini dipandu langsung oleh pembawa acara yang memiliki wawasan luas sehingga dapat membawakan acaranya dengan sangat wibawa dan juga dapat dipahami oleh para pendengar. Selain itu acara ini dilakukan di salah satu resto ternama di Kabupaten Tulungagung dengan lokasi yang strategis dan tempatnya nyaman membuat para narasumber dan pendengar bisa menikmatinya.

Segmen yang ada pada program acara ini sangat beragam. Dalam mengawali program acara Warung Kopi Plus-Plus, pembawa acara melakukan pembukaan dengan perkenalan diri dan juga memperkenalkan narasumber yang hadir, tak jarang juga pembawa acaranya menghibur dengan cara bernyanyi maupun sedikit bercanda agar suasana dapat menjadi tenang dan nyaman.

Di segmen selanjutnya pembawa acara mulai menanyakan atau mempersilahkan para narasumber untuk memberikan informasi kepada pendengar sesuai tema yang telah dibuat. Tak jarang narasumber juga memberikan lontaran pertanyaan atau pendapatnya kepada pendengar baik di lokasi acara maupun pendengar yang sedang mendengarkan melalui radio. Pertanyaan atau pendapatnya itu bisa dikirim lewat sms dengan nomor telepon yang sudah tersedia, dan selalu pembawa acara tidak bosan-bosan untuk mengingatkan para pendengar untuk mengirim sms baik kritik saran ataupun tanggapan pendengar yang akan menjawab pertanyaan dari narasumber. Selain itu pembawa acara juga menginformasikan kepada pendengar secara langsung kondisi jalan raya ataupun jalan tol yang di siarkan secara langsung oleh reporter Radio Perkasa itu sendiri.

Berkeanaan dengan program tayang pada malam hari, dan waktu yang telah ditentukan untuk penyayangan adalah waktu istirahat dimana banyak orang yang sedang beristirahat setelah melakukan aktivitas bekerja ataupun melakukan aktivitas yang lainnya, program acara Warung Kopi Plus-Plus ini tampaknya mampu menarik perhatian pendengar dengan tayangan yang menghibur dengan konsepnya yang santai serta segmen program yang bervariasi. Fenomena tersebut yang telah membuat penulis tertarik untuk menjadikan topik sebagai bahan penelitian dan ingin membahas lebih lanjut mengenai bagaimana

Manajemen Produksi Siaran Radio “Warung Kopi Plus Plus” di Radio Perkasa 96,8 FM.

Sebagai salah satu bukti bahwa radio itu memiliki peran penting bagi masyarakat yaitu dengan adanya dilakukan survey di lapangan. Survey ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner berupa *google form* yang disebarakan melalui media social seperti *whatsapp* agar penerima dapat mengisinya dengan praktis dan efisien.

Hasil survey yang telah peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

Dari survey yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwasanya Kabupaten Tulungagung memiliki banyak stasiun penyiaran salah satunya adalah radio. Prosentase hasil survey membuktikan bahwa 96,1% masyarakat Kabupaten Tulungagung mendengarkan radio. Radio yang banyak diminati oleh masyarakat Kabupaten Tulungagung adalah radio Perkasa dengan prosentase 80,4%. Masyarakat Kabupaten Tulungagung biasanya mendengarkan radio pada malam hari dan itu dilakukan setiap hari, mereka mendengarkan radio pada saat di rumah. Maka dari itu dipilihlah program acara *talkshow* Warung Kopi Plus-Plus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti menyusun rumusan masalah yaitu Bagaimana manajemen produksi siaran radio “Warung Kopi Plus Plus” di radio Perkasa 96,8 FM ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana Manajemen Produksi Siaran Radio “Warung Kopi Plus Plus” di Radio Perkasa 96,8 FM

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Dapat menjadi kontribusi ilmiah bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam bidang manajemen produksi program talkshow di radio.

2. Manfaat Praktis

Memberikan sumbangan pemikiran kepada media massa, khususnya pada instansi Radio Perkasa FM dalam manajemen produksi program siarannya.

3. Manfaat Bagi Kelembagaan

Memberikan kontribusi ilmiah bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Tulungagung

4. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat memberikan sebuah gambaran dan pelajaran mengenai manajemen program talkshow di radio.

E. Batasan Masalah

Adapun masalah yang akan diteliti adalah penelitian yang difokuskan pada manajemen produksi talkshow di radio “Warung Kopi Plus Plus” di Radio Perkasa 96,8 FM Kabupaten Tulungagung.

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

Referensi / Judul (Buat seperti penulisan pada referensi)	peneliti	Tahun terbit	Isi Peneliti	Perbedaan dengan Peneliti Terdahulu
PRODUKSI PROGRAM TELVISI (Studi Kasus Acra Variety Show Dahsyat di RCTI)	Siti Nurfatimah	2015	Penelitian ini menjelaskan tentang proses produksi dengan tahapan produksi yang dilakukan dan mengetahui peran host dan penonton bayaran dalam program Dahsyat untuk bisa mendapatkan keuntungan dengan teori ekonomi media. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan teknik observasi ke RCTI dan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi.	Peneliti terdahulu meneliti tentang program acara televisi sedangkan penelitian yang saya buat adalah program acara radio.

<p>MANAJEMEN INDUSTRI PENYIARAN (Studi Pada Program iNews Sulsel di iNews TV Makasar)</p>	<p>Nur Hijriyah Rusdi</p>	<p>2018</p>	<p>Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan (obsrvasi), wawancara dan dokumentasi. Secara garis besar penelitian ini membahas mengenai yang pertama, proses produksi program iNews Sulsel di INews TV Makasar terdiri dari, pertama tahap pra produksi yang merupakan tahap awal dari seluruh rangkaian proses produksi berita iNews Sulsel, praproduksi tahap dimana berita di proses sebelum ditayangkan. Sedangkan pasca</p>	<p>Penelitian ini sama-sama meneliti tentang program acara berita tetapi terdahulu menggunakan media televisi sedangkan saya menggunakan radio.</p>
---	---------------------------	-------------	---	---

			produksi merupakan tahap berlangsungnya produksi program berita iNews Sulsel. Kedua, faktor pendukung dan penghambat program berita iNews Sulsel dapat dinilai ketika dalam proses taping maupun <i>on air</i> untuk program iNews Sulsel itu sendiri	
MANAJEMEN SIARAN RADIO ATTAQWA	Nur Fuadi	2016	Penelitian ini berfokus pada penerapan fungsi manajemen mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dalam menarik pendengar. Teori yang digunakan adalah manajemen media penyiaran oleh Morisan, M.A. adapun metod penelitian	Perbedaan ya ada pada teori yang digunakan nya. Teori yang digunakan peneliti terdahulu yaitu Morisan M.A sedangkan saya menggunakan Teori Agenda Setting

			yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi selanjutnya proses analisis data sampai menyajikan data dan melakukan penarikan kesimpulan.	
MANAJEMEN SIARAN RADIO SUARA IBNU ABBAS 106.7 IC FM KLATEN	Moh. Anas Mustafa	2006	Penelitian ini membahas mengenai manajemen pengelolaan Radio Suara Ibnu Abbas 106.7 IC FM Klaten. Teori yang digunakan yaitu teori Gorge R. Terry.	Perbedaan ya ada pada teori yang digunakan nya. Teori yang digunakan peneliti terdahulu yaitu Gorge R. Terry sedangkan saya menggunakan Teori Agenda Setting
MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM BERITA	Qurrotul Aini	2016	Penelitian ini membahas mengenai manajemen produksi	Hampir tidak ada perbedaan di dalam penelitian

LOKAL DAN MUSIKMU DI RADIO DIAN SWARA 98.2 FM PURWOKR TO			program berita lokal di radio Purwokerto	ini, hanya saja penelitian ini dilakukan di Purwokerto, sedangkan saya di Tulungagu ng
PROGRAM SIARAN RADIO “SINEBUK (SINEMA DAN BUKU) (WADAH EDUKASI DAN DISKUSI FILM DALAM PROGRAM SIARAN RADIO PLS 100 FM MAKASAR)	Mariesa Giswand hani	2014	Penelitian ini membahas mengenai program siaran dari tahap produksi sampai pasca- produksi di program acara di Radio SINBUK (SINMA DAN BUKU) di Makasar	Peneliti ini menjelaskan teknik program siaran radio sedangkan penelitian saya membahas mengenai manajemen program acara radio.

G. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang mana peneliti dapat memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek peneliti seperti halnya melihat persepsi, perilakunya, tindakannya dan lain sebagainya yang dilakukan dengan cara deskriptif yang nantinya berbentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus dan metode yang ilmiah.

Alasan pemilihan kualitatif sebagai pendekatan penelitian yaitu karena pendekatan ini digunakan untuk menggali informasi yang rinci

dan lengkap melalui wawancara yang dilakukan untuk mencari hal-hal yang belum terlihat jika hanya melalui pengamatan. Hal ini bertujuan untuk membedah pola manajerial dari kontennya. Caranya yang pertama peneliti mendengarkan program acara tersebut melalui radio dengan mentranskrip dan membuat catatan penting mengenai acara tersebut, kedua peneliti melakukan wawancara ke berbagai pihak dan yang ketiga peneliti melakukan observasi lalu menganalisisnya. Dengan pendekatan kuantitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap dan lebih mendalam sehingga tujuan penelitian ini akan tercapai.

Untuk penentuan lokasi sendiri peneliti melakukan penelitian di Radio Perkasa 96,8 FM yang alamatnya ada di Jalan Mayor Sujadi No.22 Plosokandang Kabupaten Tulungagung.

H. Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan cara pandang mengenai suatu hal. Dalam paradigma ini manusia sebagai subjek utama dalam peristiwa sosial atau budaya. Paradigma disini menggunakan pendekatan interpretif yang akan menjelaskan tentang peristiwa-peristiwa sosial atau budaya yang didasarkan pada perspektif dan pengalaman orang yang diteliti. Menurut Newman tahun 1997 pendekatan interpretif merupakan sebuah sistem sosial yang memaknai perilaku secara detail langsung mengobservasi.² Paradigma ini sangat cocok digunakan dalam penelitian kualitatif yang mana akan menjabarkan seperti latar alamiah, manusia sebagai *instrument* utama, menggunakan metode kualitatif (pengamatan, wawancara, atau studi dokumen) untuk menyaring data, menganalisis data secara deskriptif, menyusun teori, mementingkan proses dari pada hasil, dan memvalidasi data.

² Wahana, *Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, metode, dan jenis penelitian dalam ilmu komunikasi*, Vol. 1, No. 10, Ganjil, Tahun 2015/2016, hlm.78

I. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah manajemen yang dilakukan Radio Perkasa 96,8 FM dalam program acara berita “Warung Kopi Plus Plus” yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh serta pengawasan.

J. Populasi dan Sample

Populasi dan sampel yang akan digunakan oleh peneliti yaitu data-data yang diperoleh dari narasumber atau pihak dari Radio Perkasa 96,8 FM dan juga dari siaran Radio Perkasa 96,8 FM. Kemudian setelah terkumpul datanya, peneliti menganalisis dengan membuat laporan deskriptif.

K. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang, yang melibatkan seseorang memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu³. Peneliti mengadakan wawancara kepada pihak Radio Perkasa 96,8 FM untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan masalah peneliti.

b. Observasi

³ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis yang sedang diteliti⁴. Pengamatan ini merupakan cara untuk mengumpulkan data dari kegiatan yang sedang diteliti. Hasilnya adalah sebuah catatan yang berhubungan dengan manajemen program acara “Warung Kopi Plus Plus” di Radio Perkasa 96,8 FM.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dokumen-dokumen yang dapat disimpan. Adapun dokumentasi dalam hal ini yaitu meliputi : profil Radio Perkasa 96,8 FM, struktur organisasi yang ada di Radio Perkasa 96,8 FM, karyawan saat bekerja, dan tempat produksi. Dokumen ini akan menjadi pelengkap atau sumber bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di Radio Perkasa 96,8 FM.

L. Uji Validasi dan Reliabilitas

Peneliti dalam penelitian ini menguji keabsahan data dengan cara uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data yang dilakukan dengan triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Pada penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dengan narasumber.

Alasan menggunakan triangulasi sumber karena teknik tersebut tepat untuk menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil wawancara yaitu mengenai manajemen program acara berita “Warung Kopi Plus Plus” di Radio Perkasa 96,8 FM yang dilakukan dari proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi untuk

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), hlm. 136

uji validasinya. Wawancara ini dilakukan di kantor Radio Perkasa dengan berbagai pihak yaitu, manajer, marketing, program direktur, penyiar, dan jurnalis.

M. Teknik Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan penyajian data dalam bentuk tulisan (*titular presentation*) yang mana bentuk tulisan ini berperan sebagai laporan hasil penelitian kualitatif. Teknik ini sangat cocok digunakan dalam penelitian ini dikarenakan hasilnya nanti akan berbentuk laporan tulisan atau gambaran umum tentang kesimpulan hasil pengamatan.